

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara parsial dan simultan antara tingkat kesulitan keuangan dan struktur kepemilikan publik terhadap konservatisme akuntansi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang terdaftar sebagai saham LQ45 di BEI selama 2 tahun 2010-2011 yaitu sebanyak 42 perusahaan. Berdasarkan pengujian dan analisis yang dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Harga saham tidak signifikan terhadap nilai likuiditas saham. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi $0,137 > 0,05$. Pengaruh positif harga saham terhadap nilai likuiditas saham ini berarti setiap kenaikan harga saham akan meningkatkan likuiditas saham perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi nilai likuiditas saham atau semakin rendah harga saham suatu perusahaan maka semakin rendah juga likuiditas saham dari perusahaan tersebut.
2. Volatilitas *return* tidak signifikan terhadap nilai likuiditas saham. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi $0,835 > 0,05$. Pengaruh Volatilitas *return* operasional terhadap Likuiditas Saham berarti setiap kenaikan volatilitas *return* akan meningkatkan likuiditas saham. Oleh karena itu, semakin tinggi volatilitas

return perusahaan maka semakin besar likuiditas saham pada perusahaan tersebut.

3. Volume transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas saham saham. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Pengaruh positif biaya modal terhadap likuiditas saham memiliki arti setiap kenaikan harga saham akan meningkat likuiditas saham. Oleh karena itu, semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin besar likuiditas saham pada perusahaan tersebut.
4. Harga saham, volatilitas *return*, dan volume transaksi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $70,373 > 3,24$ dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, sehingga menandakan adanya pengaruh secara bersamaan harga saham, volatilitas *return*, dan volume transaksi terhadap likuiditas saham. Pengaruh simultan ini memiliki arti semakin tinggi harga saham, volatilitas *return*, dan volume transaksi maka semakin tinggi pula likuiditas saham tersebut. Adanya kenaikan Harga saham, volatilitas *return*, dan volume transaksi dapat memberikan signal positif bagi investor, sehingga akan menaikkan likuiditas saham.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu diantaranya:

1. Periode pengamatan yang relatif pendek yaitu selama dua tahun 2010-2011.
Keterbatasan periode pengamatan ini dilakukan untuk menghindari hasil yang bias karena pada tahun 2008 sedang mengalami krisis.
2. Pengukuran likuiditas saham hanya menggunakan *Turnover* saham sehingga kurang dapat diperbandingkan.

1.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat :
 - a. Menggunakan model perhitungan likuiditas saham selain *Turnover* saham agar mendapat perbandingan.
 - b. Menambah data pengamatan sampel.
 - c. Koefisien determinasi sebesar 83,5% menunjukkan masih terdapat banyak faktor yang mampu mempengaruhi likuiditas saham. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

2. Bagi investor dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas saham dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.